

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sarana interaksi sosial karena bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual dan emosional peserta didik. Bahasa juga merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi sehingga bahasa dijadikan suatu alat dalam mencapai kemampuan peserta didik.

Tujuan utama pembelajaran bahasa Indonesia adalah melatih siswa untuk terampil berbahasa Indonesia (Depdiknas, 2006:10). Oleh karena itu, latihan keterampilan berbahasa harus mendapat prioritas dalam kegiatan belajar-mengajar. Keterampilan berbahasa mencakup empat aspek, yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 1994:1). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan.

Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu diajarkan dan dilatihkan dalam dunia pendidikan adalah keterampilan menulis. Aktivitas menulis sangat penting bagi pendidikan karena menulis merupakan suatu bentuk berpikir kritis, memperdalam daya tanggap, dan memecahkan masalah yang dihadapi.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang cukup unik dan istimewa. Disebut unik dan istimewa karena menulis membutuhkan pengetahuan, pengalaman, dan kreativitas tersendiri, sehingga dalam kenyataannya terwujud

suatu bentuk tulisan yang bermakna. Oleh karena itu, dalam komponen kebahasaan menulis dikategorikan sebagai keterampilan yang tertinggi karena bersifat produktif berupa tulisan.

Kegiatan menulis digunakan untuk mencatat atau merekam, meyakinkan, melaporkan atau memberitahukan, dan memengaruhi. Hal ini hanya dapat dicapai dengan baik oleh orang-orang yang dapat menyusun pikirannya dan dapat mengutarakannya dengan jelas. Kejelasan ini bergantung pada pikiran, pemakaian kata-kata, dan struktur kalimat.

Di dalam silabus Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, dijelaskan bahwa salah satu kegiatan menulis yang perlu diajarkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah menulis teks berita. Berita merupakan bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Berita sudah ada sejak manusia dapat bertutur dan berkomunikasi. Pada masa sekarang ini, informasi menjadi hal yang penting dalam kehidupan. Hampir semua hal dalam kehidupan ini bergantung pada informasi. Seseorang yang tidak tahu suatu informasi akan tertinggal dari peluang yang ada dalam kehidupan ini (Semi, 1995:2).

Berita merupakan salah satu paparan yang berisi informasi. Sebagai paparan informasi, berita berisi hal-hal yang sangat penting. Pentingnya informasi dalam berita dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi keaktualan berita itu disampaikan dan keakuratan isi berita itu. Dilihat dari segi isinya, berita biasanya menyampaikan informasi tentang peristiwa tertentu. Informasi pokok yang terkandung dalam berita biasanya dapat ditemukan dengan panduan pertanyaan apa (*what*), siapa (*who*), kapan (*when*), di mana (*where*), mengapa (*why*), dan

bagaimana (*how*). Agar informasi yang disampaikan dapat diterima dan dipahami dengan baik tanpa adanya kesalahpahaman, bahasa dan ejaan yang digunakan harus berdasarkan aturan yang sudah ditetapkan.

Menulis teks berita merupakan rangkaian kegiatan untuk menyusun pikiran, fakta suatu peristiwa yang baru, opini, dan data informasi dalam bentuk tulisan secara teratur sehingga pembaca dapat memahami apa yang disampaikan oleh penulis.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sarana realitas sekolah yang digunakan dalam kegiatan menulis teks berita. Dengan menggunakan realitas sekolah, siswa akan lebih mudah untuk menulis sebuah berita karena realitas sekolah adalah kenyataan yang ada di lingkungan sekolah atau peristiwa-peristiwa yang benar-benar terjadi di lingkungan sekolah. Para siswa sangat berminat pada realitas atau apa yang benar-benar terjadi dalam lingkungan sekolah untuk memahami masalah-masalah dan melihat keadaan di sekolah dalam kehidupan yang nyata sebagai bahan pembelajaran.

Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan. Berbagai peralatan dan keadaan yang ada di sekolah dapat digunakan oleh guru untuk menjadi sumber pembelajaran kepada siswa melalui penglihatan dan pendengaran untuk menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP menulis merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan di sekolah. Dalam hal ini khususnya jenjang SMP, selalu mencantumkan aspek menulis sebagai bagian dari pengajaran bahasa Indonesia. Aspek menulis terutama menulis teks berita menjadi

salah satu pokok bahasan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) bahasa dan sastra Indonesia untuk kelas VIII dapat dipakai sebagai dasar betapa pentingnya aspek kemampuan menulis ini dimiliki oleh siswa SMP, khususnya dalam menulis teks berita. Dalam kurikulum tersebut tercantum kompetensi dasar mengenai menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Indikator yang harus dicapai adalah siswa mampu menyusun data pokok teks berita dan mampu merangkai data pokok-pokok teks berita menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas. Dengan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah, siswa dilatih untuk mampu membuat sebuah teks berita dengan memperhatikan struktur tulisan teks berita, judul dan baris tanggal, kelengkapan informasi, keefektipan kalimat, dan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

Alasan penulis memilih SMP N 3 Pringsewu sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Kabupaten Pringsewu dan siswa SMP Negeri 3 Pringsewu memiliki banyak prestasi, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik sehingga penulis merasa tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui bagaimana kemampuan siswa dalam menulis sebuah teks berita berdasarkan realitas sekolah berdasarkan pengamatan langsung yang dilakukan oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis merasa perlu untuk meneliti kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah pada siswa kelas VIII SMP N 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010.

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis, yakni dapat menambah referensi penelitian di bidang kebahasaan, khususnya menulis teks berita sehingga penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi para peneliti selanjutnya dalam mengembangkan teori menulis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini untuk memberikan informasi kepada guru bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya di SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010 tentang kemampuan siswa dalam menulis teks berita berdasarkan realitas sekolah dan sebagai bahan masukan bagi siswa untuk terus berlatih dalam kegiatan menulis, khususnya menulis teks berita.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu tahun pelajaran 2009/2010.
2. Objek penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Pringsewu dalam menulis teks berita yang meliputi
 - a. sistematika penulisan teks berita;
 - b. judul barita;
 - c. kelengkapan Informasi;
 - d. penggunaan Bahasa (keefektifan kalimat, diksi, dan EYD).